

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BBLR
DENGAN TERMOREGULASI TIDAK EFEKTIF DI
RUANG PERINATOLOGI RSUD WANGAYA
TAHUN 2020**



Oleh :

NI MADE DINDA WISWATI PRATIWI
NIM. P07120017051

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BBLR
DENGAN TERMOREGULASI TIDAK EFEKTIF DI
RUANG PERINATOLOGI RSUD WANGAYA
TAHUN 2020**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III
Politeknik Kesehatan Denpasar
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

NI MADE DINDA WISWATI PRATIWI
NIM. P07120017051

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020**

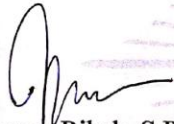
LEMBAR PERSETUJUAN

USULAN PROPOSAL

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BBLR
DENGAN TERMOREGULASI TIDAK EFEKTIF DI
RUANG PERINATOLOGI RSUD WANGAYA
TAHUN 2020**

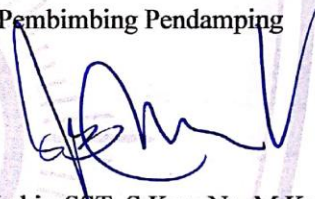
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Dr. I Nyoman Ribek, S.Pd, S.Kep, Ners, M.Pd
NIP. 196106061988031002

Pembimbing Pendamping



I Ketut Labir, SST., S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 196312251988021001

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar



DPG Putra Yasa, S.Kp., M.Kep.Sp.MB
NIP. 197108141994021001

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL

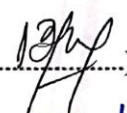


**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BBLR
DENGAN TERMOREGULASI TIDAK EFEKTIF DI
RUANG PERINATOLOGI RSUD WANGAYA
TAHUN 2020**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI :SENIN

TANGGAL :11 MEI 2020

TIM PENGUJI :

1. Ida Erni Sipahutar, S.Kep.,Ners.,M.kep (Ketua) (.....)
NIP. 196712261990032002
2. NLK Sulisnadewi, M.Kep.Ns.,Sp.Kep.An (Anggota) (.....)
NIP. 197406221998032001
3. Dr.I Nyoman Ribek, S.Pd, S.Kep, Ners, M.Pd (Anggota) (.....)
NIP. 196808031989031003

Mengetahui

**Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar**



LDPG Poltra Yasa, S.Kp., M.Kep.Sp.MB
NIP. 197108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Dinda Wiswati Pratiwi
NIM : P07120017051
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2019/2020
Alamat : Br. Banjaran Abiansemal Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul “Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Bayi BBLR dengan Termoregulasi Tidak Efektif di Ruang Perinatologi RSUD Wangaya adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 2020

Yang membuat pernyataan



Ni Made Dinda Wiswati Pratiwi

NIM. P07120017051

DESCRIPTION OF NURSING CARE TO LBW INFANT WITH THERMOREGULATION INEFFECTIVE IN NICU WARD WANGAYA HOSPITAL 2020

ABSTRACT

The WHO says that low birth weight babies are babies born with a body weight of less than 2500 grams regardless of gestational age. Problems with LBW infants that often occur are thermoregulatory disorders, disorders of the respiratory system. The purpose of this study is to describe nursing care in LBW infants with ineffective thermoregulation which includes assessment, diagnosis, intervention, implementation and evaluation. This type of research is a type of descriptive research with a case study design. The subjects used were two subjects who met the inclusion and exclusion criteria. The results showed differences with the theories that have been conveyed both from the assessment to the evaluation of nursing. The results of this study indicate that the first and second document assessment results obtained from the patient objective data in the form of patient body temperature data below the normal range, the patient's skin appears reddish. Nursing diagnoses formulated by nurses in the first document and the second is hypothermia. Nursing planning documented using NIC NOC. The implementation included general implementation and there were only three interventions than had been planned. The nursing evaluation used is SOAP documentation. Based on observations, as for suggestions for nurses, it is expected to be able to increase knowledge and skills against the latest references so that they can carry out comprehensive and optimal nursing care, expected to be used as material to add insight into science in the field of nursing both for the Polytechnic Ministry of Health of Denpasar

*Keywords: Nursing Care, Low Birth
Weight, Ineffective Thermoregulation*

**GAMBARAN ASUHAN
KEPERAWATAN PADA BAYI BBLR
DENGAN TERMOREGULASI TIDAK
EFEKTIF DI RUANG NICU RSUD
WANGAYA TAHUN 2020**

ABSTRAK

WHO mengatakan bahwa bayi berat lahir rendah sebagai bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram tanpa memandang usia gestasi. Masalah pada bayi BBLR yang sering terjadi adalah gangguan termoregulasi, gangguan pada sistem pernafasan. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan Termoregulasi tidak Efektif yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi. Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Subjek yang digunakan yaitu dua subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan dengan teori yang telah disampaikan baik dari pengkajian sampai dengan evaluasi Hasil penelitian ini menunjukkan pengkajian dari kedua dokumen didapatkan hasil data objektif pasien berupa data suhu tubuh pasien dibawah rentang normal, kulit pasien tampak kemerahan. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan yaitu hipotermi. Perencanaan keperawatan yang didokumentasikan menggunakan NIC NOC. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah dirumuskan. Evaluasi keperawatan yang digunakan adalah pendokumentasian SOAP. Berdasarkan observasi adapun saran bagi perawat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terhadap acuan terkini sehingga mampu melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif dan optimal, diharapkan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan baik bagi institusi Politeknik Kemenkes Denpasar

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, Berat Badan Lahir Rendah , Termoregulasi Tidak Efektif

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Asuhan Keperawatan pada Bayi BBLR dengan Termoregulasi Tidak Efektif di Ruang NICU RSUD Wangaya Denpasar tahun 2020

Oleh : Ni Made Dinda Wiswati Pratiwi (P07120017051)

Termoregulasi tidak efektif adalah kemampuan untuk menjaga keseimbangan antara pembentukan panas dan kehilangan panas agar dapat mempertahankan suhu tubuh di dalam batas normal. (Soerjono, 2008). Menurut (Tim pokja SDKI DPP PPNI, 2016) termoregulasi tidak efektif adalah kegagalan mempertahankan suhu tubuh dalam rentang normal. Bayi dengan berat badan lahir rendah mengalami kesulitan mempertahankan suhu tubuhnya. Persediaan karbohidrat sedikit, respon terhadap asam amino gluconeogenesis kurang, kandungan lemak sedikit dan metabolisme lemak terganggu. Abnormalitas ini masih ditambah dengan kurangnya persediaan lemak coklat, suatu jaringan yang bertanggung jawab menghasilkan panas pada neonatus.

Pertumbuhan yang lambat dapat mencerminkan peningkatan gangguan oksigen relatif, dengan konsumsi kalori untuk produksi panas yang tetap tidak terlihat selama mempertahankan suhu inti. (Anik Mayunani, 2013). Masalah pada bayi BBLR yang sering terjadi adalah gangguan termoregulasi, gangguan pada sistem pernafasan, kardiovaskular, hematologi, gastro intestinal, susunan saraf pusat dan ginjal. Salah satu dari kebanyakan faktor kritis yang terjadi pada bayi BBLR adalah masalah pengaturan suhu tubuh dan pencegahan hipotermia sebagai komplikasi utama pada periode awal kelahiran (Marchetti, 2019).

Menurut WHO prevalensi global BBLR adalah 15,5% yang berjumlah sekitar lebih dari 20 juta jiwa, lahir dengan BBLR. ((Ila, Avianty, & Nasution, 2019)

Prevalensi nasional BBLR tahun 2007 sebesar 11,5%. Lima provinsi mempunyai persentase BBLR tertinggi yaitu Papua (27,0%), Papua Barat

(23,8%), NTT (20,3%), Sumatera Selatan (19,5%), dan Kalimantan Barat (16,6%) dan Bali (5,8%). (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2008)

Prevalensi BBLR menurun sebesar 0,4 % menjadi 11,1 % dengan lima propinsi yang memiliki prevalensi BBLR tinggi antara lain: NTT (19,2 %), Kalimantan Tengah (18,5 %), Papua (17,9%) Sulawesi Tengah (17,6%), dan Gorontalo (16,7%). Walaupun menurun tetapi prevalensi BBLR tahun 2010 masih diatas 10% (tinggi). (RISKESDAS, 2013)

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran asuhan keperawatan berupa data hasil pengkajian pada bayi BBLR dengan termoregulasi tidak efektif , memperoleh diagnose keperawatan yang dirumuskan pada bayi BBLR dengan termoregulasi tidak efektif, memperoleh intervensi yang direncanakan pada asuhan keperawatan bayi BBLR dengan termoregulasi tidak efektif , memperoleh implementasi yang dilakukan pada asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan termoregulasi tidak efektif. Dan memperoleh hasil evaluasi pada asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan termoregulasi tidak efektif.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman obsevasi

dokumentasi. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan termoregulasi tidak efektif. Jumlah subyek yang digunakan yaitu 2 dokumen. Berdasarkan hasil penelitian yang membandingkan data pada kasus 1 dan kasus 2 dengan teori acuan yang digunakan peneliti mendapatkan hasil berupa :

Pengkajian dari dua dokumen pasien yang diteliti tidak terdapat perbedaan dengan acuan teori yang digunakan peneliti. Diagnosis dari dua dokumen pasien yang diteliti terdapat perbedaan dengan acuan teori, perbedaan terlihat pada perawat di ruangan tidak merumuskan keperawatan termoregulasi tidak efektif melainkan diagnosis keperawatn yang dirumuskan yaitu hipotermia. Intervensi keperawatan dari dua dokumen pasien yang diteliti terdapat beberapa perbedaan antara perencanaan yang digunakan oleh perawat di ruangan dengan pedoman perencanaan

keperawatan yang digunakan oleh peneliti yaitu format rencana yang berbeda dan jumlah tindakan yang direncanakan. Perbedaan tersebut terlihat pada rencana yang akan dilakukan perawat lebih sedikit jumlahnya dibandingkan dengan pedoman teori yang digunakan oleh peneliti Implementasi dari dua dokumen pasien yang diteliti terdapat perbedaan dengan acuan teori, perbedaan terlihat pada ketidaksesuaian perencanaan dengan implementasi. Evaluasi dari dua dokumen pasien yang diteliti terdapat perbedaan dengan acuan teori, perbedaan terlihat pada penulisan data A (Assesment) dan P (Planing).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis dengan judul “Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Bayi BBLR Dengan Termoregulasi Tidak Efektif tepat waktu dan sesuai dengan harapan. Karya Tulis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D-III di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan. Karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH, selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D-III keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Direktur RSUD Wangaya yang telah memberikan izin untuk pengambilan data dan melakukan penelitian di rumah sakit.
3. Bapak I DW Pt. Gd. Putra Yasa, S.Kp. M.Kep. Sp.MB selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Bapak Ns. I Made Sukarja, S.Kep.M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
5. Bapak Dr.I Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan koreksi penulisan dalam menyelesaikan Usulan Penelitian ini.

6. Bapak I Ketut Labir, SST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar sekaligus pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan secara langsung
7. Orang tua serta keluarga penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan karya tulis ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di penulisan berikutnya.

Denpasar,

2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRACT.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penulisan.....	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis	4
a. Bagi Peneliti.....	4
b. Bagi masyarakat.....	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Termoregulasi Tidak Efektif pada BBLR.....	5
1. Definisi Termoregulasi Tidak Efektif.....	5
2. Etiologi Termoregulasi Tidak Efektif.....	5
3. Patofisiologi Termoregulasi Tidak Efektif	6
4. Dampak Termoregulasi Tidak Efektif pada BBLR	6

5.	Tanda dan Gejala Termoregulasi Tidak Efektif pada BBLR	6
6.	Mekanisme Termoregulasi Tidak Efektif Pada BBLR	7
7.	Pencegahan Terjadinya Termoregulasi Tidak Efektif pada BBLR	8
B.	Asuhan Keperawatan Pada BBLR dengan Termoregulasi Tidak Efektif	9
1.	Pengkajian	9
2.	Diagnosis Keperawatan	10
3.	Rencana Asuhan Keperawatan	11
4.	Implementasi	14
5.	Evaluasi	15
BAB III	16
KERANGKA KONSEP	16
A.	Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Bayi BBLR	16
	Dengan Termoregulasi Tidak Efektif	16
B.	Variable penelitian dan definisi operasional	17
1.	Variabel Penelitian	17
2.	Definisi Operasional	17
BAB IV	18
METODE PENELITIAN	18
A.	Jenis Penelitian	18
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	18
C.	Subjek Studi Kasus	18
1.	Kriteria Inklusi	19
2.	Kriteris Eksklusi	19
D.	Fokus Studi Kasus	19
E.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	19
1.	Jenis Data	19
2.	Teknik Pengumpulan Data	20
3.	Langkah-langkah pengumpulan data	21
F.	Instrumen pengumpulan data	21
G.	Metode Analisis Data	21
1.	Mereduksi data	22
2.	Penyajian Data	22
3.	Kesimpulan	22
H.	Etika Studi Kasus	22

BAB V	24
HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil Studi Kasus	24
1. Karakteristik Subyek Penelitian	24
1. Pengkajian Keperawatan	25
2. Diagnosis Keperawatan	26
3. Perencanaan Keperawatan	26
a. Tujuan dan kriteria hasil	26
b. Intervensi Keperawatan	27
1. Implementasi	28
2. Evaluasi	28
B. Pembahasan	29
1. Pengkajian Keperawatan	29
2. Diagnosis Keperawatan	30
3. Perencanaan Keperawatan	32
4. Implementasi	33
5. Evaluasi	34
BAB VI	36
SIMPULAN DAN SARAN	36
A. Simpulan	36
1. Pengkajian	36
2. Diagnosis Keperawatan	36
3. Perencanaan Keperawatan	36
4. Implementasi	37
5. Evaluasi	37
B. Saran	37
1. Kepada Pihak RSUD Wangaya	37
2. Peneliti Lain	38
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Bayi BBLR Dengan Termoregulasi Tidak Efektif di Ruang Perinatologi RSUD Wangaya.....	16
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rencana Keperawatan Pada Bayi BBLR dengan Termoregulasi tidak Efektif.....	12
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian Pada Bayi BBLR Dengan Termoregulasi Tidak Efektif.....	17
Tabel 3 Karakteristik Asuhan Keperawatan pada Bayi BBLR di Ruang NICU RSUD Wangaya Denpasar.....	25
Tabel 4 Pengkajian Asuhan Keperawatan pada Bayi BBLR di Ruang NICU RSUD Wangaya Denpasar.....	26
Tabel 5 Diagnosis Asuhan Keperawatan pada Bayi BBLR di Ruang NICU RSUD Wangaya Denpasar.....	27
Tabel 6 Tujuan dan Kriteria Hasil Perencanaan Asuhan Keperawatan pada bayi BBLR di Ruang NICU RSUD Wangaya Denpasar.....	28
Tabel 7 Intervensi Asuhan Keperawatan pada Bayi BBLR di Ruang NICU RSUD Wangaya Denpasar.....	28
Tabel 8 Implementasi Asuhan Keperawatan pada Bayi BBLR di Ruang NICU RSUD Wangaya Denpasar.....	29
Tabel 9 Evaluasi Asuhan Keperawatan Bayi BBLR di Ruang NICU RSUD Wangaya Denpasar.....	30

DAFTAR SINGKATAN

BBLR	= Berat Bayi Lahir Rendah
SDKI	= Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SIKI	= Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	= Standar Luaran Keperawatan Indonesia
RSUD	= Rumah Sakit Umum Daerah
PMK	= Pemberian Metode Kanguru
WHO	= World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Jadwal Penelitian Asuhan Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Bayi Bblr Dengan Termoregulasi Tidak Efektif Di Ruang Nicu Rsud Wangaya Denpasar.....	42
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Bayi Bblr Dengan Termoregulasi Tidak Efektif Di Ruang Nicu Rsud Wangaya Denpasar.....	43
Lampiran 3 Format Pengumpulan Data Dokumentasi.....	44